

**HEGEMONI *WORLD TRADE ORGANIZATION*(WTO)MELALUI *AGREEMENT ON AGRICULTURE* (AOA) TERHADAP KEBIJAKAN KETAHANAN PANGAN DI
INDONESIA**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

ABSTRAK
HEGEMONI *WORLD TRADE ORGANIZATION* (WTO) MELALUI *AGREEMENT ON AGRICULTURE* (AOA) TERHADAP KEBIJAKAN KETAHANAN PANGAN DI INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hegemoni *World Trade Organization* (WTO) melalui *Agreement on Agriculture* (AoA) terhadap kebijakan ketahanan pangan di Indonesia dengan menggunakan konsep hegemoni Robert W. Cox. Pada penelitian ini, dideskripsikan bagaimana WTO menghegemoni kebijakan ketahanan pangan di Indonesia melalui mekanisme konsensus dengan memaparkan bukti-bukti yang menyebutkan WTO telah melakukan hegemoni melalui kesepakatan AoA. WTO melahirkan konsensus berupa norma universal yang berlaku tanpa pengecualian terhadap negara anggota. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang merupakan sebuah cara dalam mendeskripsikan data yang telah didapat dan diolah dengan konsep dari ahli. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan menganalisis bagaimana WTO menghegemoni kebijakan ketahanan pangan di Indonesia melalui AoA. Adapun temuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut; AoA telah mengikat secara hukum pemerintahan domestik negara Indonesia. AoA telah menggiring pemerintah untuk membiarkan mekanisme pasar bekerja dengan logikanya sendiri dan menghilangkan segala bentuk hambatan (*tariff* dan *non tariff*) dan restriksi. Dalam rangka perwujudan mekanisme pasar yang diinginkan oleh WTO, maka pemerintah Indonesia suka atau tidak suka diwajibkan untuk mengurangi perannya. WTO memanfaatkan AoA untuk menghegemoni kebijakan ketahanan pangan di Indonesia. Indonesia menuruti kebijakan yang dikeluarkan WTO dengan cara melakukan penyesuaian kebijakan domestik salah satu caranya adalah melalui tiga ide dasar yang ada dalam AoA yaitu akses pasar, dukungan domestik dan subsidi ekspor. Tanpa harus dipaksa secara terbuka, Indonesia bersedia melakukan penyesuaian kebijakan ketahanan pangan seperti yang diinginkan WTO melalui AoA.

Kata kunci: Hegemoni, *World Trade Organization* (WTO), *Agreement on Agriculture* (AoA), Kebijakan Pangan Indonesia.



ABSTRACT

HEGEMONY WORLD TRADE ORGANIZATION (WTO) THROUGH THE AGREEMENT ON AGRICULTURE (AOA) ON FOOD SECURITY POLICY IN INDONESIA

This research aimed to describe the hegemony of the World Trade Organization (WTO) through the Agreement on Agriculture (AoA) of the food policy in Indonesia using the concept of hegemony Robert W. Cox. This research, described how the WTO hegemonic policy of food security in Indonesia through the mechanism of consensus by presenting evidence that mention the WTO having hegemony through the AoA agreement. WTO was born consensus on universal norms that apply without exception to the member countries. The method used in this research is descriptive qualitative method, by describing the data that has been acquired and processed with the concept by scholars. The study aim to describe and analyze how the policy of food security in Indonesia, influence by WTO through the AoA. The findings of this research are as follows; AoA have legally binding domestic government of Indonesia. AoA has led the government to let the market mechanisms work with its own logic and eliminate all forms of barriers (tariff and non-tariff) and restriction, in the framework of realizing the desired market mechanism by the WTO, whether Indonesian government required to reduce its role. WTO AoA exploit for food security policy of hegemony in Indonesia. Indonesia obeys WTO policies issued by way of domestic policy adjustments through the three basic ideas contained in the AoA namely market access, domestic support and export subsidies. Without being forced open, Indonesia is willing to make adjustments to food security policy as dealt through the WTO AoA.

Keywords: *Hegemony, World Trade Organization (WTO), Agreement on Agriculture (AoA), Indonesia Food Policy.*



